

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pembahasan, maka kesimpulan dalam penelitian ini mencakup:

Duitin merupakan sebuah *waste management platform* atau *digital platform* yang menyediakan layanan pengelolaan daur ulang sampah berupa aplikasi pengelolaan sampah daur ulang yang bernama Duitin. Inovasi yang dikenalkan oleh Duitin berupa ide dalam pengelolaan daur ulang sampah. Dengan mengedukasi masyarakat dan meningkatkan kesadaran serta partisipasi masyarakat mengenai pengelolaan daur ulang sampah. Dengan Teori Difusi Inovasi yang terdiri dari empat elemen yaitu inovasi berupa ide pengelolaan sampah daur ulang, saluran komunikasi berupa komunikasi interpersonal dan komunikasi massa melalui media online dan offline, jangka waktu berupa kategori adopter selama dua tahun, dan sistem sosial yang terdiri dari target dalam penerima inovasi, agen pembaharu dan tokoh masyarakat sebagai sumber penyebaran ide baru untuk mengetahui difusi inovasi yang dilakukan Duitin Indonesia melalui pendekatan komunikasi lingkungan. Perlunya komunikasi lingkungan yang dilakukan Duitin Indonesia melalui perencanaan komunikasi lingkungan yang terdiri dari empat tahap yaitu penilaian, perencanaan, produksi dan aksi refleksi agar dapat memberikan kesadaran kepada masyarakat mengenai daur ulang sampah yang dilakukan oleh Duitin Indonesia.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Duitin Indonesia

- a) Untuk artikel yang terdapat di aplikasi dan website sebaiknya dipublikasikan sesuai target yang sudah Duitin tentukan, yaitu sebulan dua kali. Hal tersebut perlu dilakukan agar masyarakat terus mendapatkan edukasi seputar *sustainability, environmental and social* dari Duitin melalui website dan aplikasi Duitin.

- b) Diharapkan Duitin dapat mencakupi di setiap daerah yang ada di Indonesia dan didukung oleh jumlah *picker* yang sesuai. Sehingga tidak ada kendala terkait masyarakat yang ingin melakukan daur ulang sampah melalui Duitin.

5.2.2 Saran Akademik

Mengingat penelitian ini membahas mengenai pengelolaan daur ulang sampah sebagai komunikasi lingkungan, maka penulis berharap penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran dan menimbulkan kesamaan pemahaman mengenai menjaga lingkungan, terutama dalam pengelolaan daur ulang sampah.

Untuk penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pendukung penelitian yang terkait dengan teori Difusi Inovasi dengan memperhatikan faktor-faktor lain, salah satunya yaitu dengan memperhatikan dari sisi pengguna atau adopter dalam Difusi Inovasi.